

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada latar belakang maupun pembahasan hasil praktik kerja lapangan serta observasi yang sudah dilaksanakan di bidang kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pariaman kesimpulan yang diberikan antara lain:

1. Mayoritas aktivitas administrasi dan perkantoran pada bidang kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sudah memakai sistem informasi online bernama SMILE (system informasi perlindungan pekerja).
2. Sistem penambahan peserta baru pada BPJS ketenagakerjaan dimulai dari pengimputan data tenaga kerja, pembuatan data potensi dilaksanakan kunjungan ke perusahaan, penetapan perusahaan, pengimputan data perusahaan baru, sampai pencetakan kartu peserta BPJS.
3. Perusahaan baru dinyatakan sudah sesuai dengan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bisa memperoleh NPP (Nomor Pokok Perusahaan), surat penetapan perusahaan, sertifikat kepesertaan, serta rincian iuran pembayaran .
4. Banyaknya program yang bisa diikuti oleh perusahaan dilihat dari bentuk usaha maupun pendapatan perusahaan per tahun. Usaha besar serta menengah harus mengikuti 4 program yakni JKM, JKK, JHT, serta JP. Bagi usaha kecil harus mengikuti paling sedikit 3 program yakni JKK, JHT serta JKM. Sementara usaha mikro harus mengikuti paling sedikit 2 program yakni JKK dengan JKM.
5. Pelaksanaan sistem klaim JHT di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pariamaan secara umum belum sesuai terhadap peraturan. Demikian disebabkan peserta

tidak melampirkan surat keterangan berhenti bekerja maupun surat keterangan tidak bekerja kembali ketika mengklaim JHT tersebut.

6. Keefektifan sistem klaim JHT di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pariaman yakni tergolong kurang efektif. Demikian dibuktikan melalui banyaknya peserta yang mengklaim hanya di kantor cabang, padahal dalam mengklaim peserta ada dua cara, yakni dengan datang kantor cabang, serta melalui online. Kurangnya informasi terkait sistem klaim JHT membuat peserta mengklaim JHT hanya di kantor.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil pelaksanaan praktik kerja lapangan pada bidang kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pariaman dengan demikian dikemukakan saran yang bisa dipakai untuk pertimbangan perusahaan supaya bisa berjalan lebih baik untuk ke depannya, antara lain:

1. Sebaiknya dilaksanakan pengarsipan berkas perusahaan baru yang sudah dimasukkan per bulannya guna mempermudah pencairan kembali jika diperlukan.
2. Sebaiknya dalam BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pariaman membuat secara lengkap syarat yang perlu dilengkapi oleh peserta apabila hendak melaksanakan klaim JHT supaya pelaksanaan klaim dapat berjalan lancar.
3. Sebaiknya dalam BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pariaman mengadakan sosialisasi maupun iklan atau seminar guna memberikan informasi sistem klaim JHT di BPJS Ketenagakerjaan, yakni klaim tidak hanya dapat dilaksanakan di kantor cabang, namun bisa secara online.

4. Sebaiknya adanya *map ordner* guna melakukan pengelompokan perusahaan baru yang belum diinput serta belum ditetapkan, supaya tidak tertumpuk bersama dokumen lainnya serta memudahkan untuk pencairannya.

